

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN SALES  
GROWHT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN  
TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*Maria selfiana Habu, Sapta Setia Darma*

*Mariasefiana639@gmail.com, saptasdarma@gmail.com*

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

**Abstract**

*This study aims to examine and analyze firm size, firm value, sales growth simultaneously and partially on tax avoidance and corporate transparency which moderates the relationship between firm size, firm value, sales growth and tax avoidance in food and beverage sub-sector companies listed on the Stock Exchange. The Indonesian effect for the period 2016 to 2021. This type of research is quantitative research, using secondary data. The data analysis method used is panel data regression test using the Ms. Excel and Eviews 9. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016 to 2021. The data collection technique in this study is a purposive sampling technique with the results of 30 research populations being 12 research samples that processed in this study. The results showed that the firm size and sales growth simultaneously had a simultaneous effect on tax avoidance. Firm size partially affects tax avoidance, while firm value and sales growth variables partially have no effect on tax avoidance. Corporate transparency is able to moderate the relationship between firm size and tax avoidance, but corporate transparency does not moderate the relationship between firm value and sales growth to tax avoidance. The coefficient of determination shows the contribution of the independent variable of 9.5998% to firm value while the remaining 90.4012 is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *company size; company value; salesh growth tax avoidance; company transparency.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *sales growth* secara simultan dan parsial terhadap penghindaran pajak serta transparansi perusahaan yang memoderasi hubungan ukuran perusahaan, nilai perusahaan, sales growth terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016 sampai 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan Eviews 9. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 sampai 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan hasil dari 30 populasi penelitian menjadi 12 sampel

penelitian yang diolah dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan ukuran perusahaan nilai perusahaan dan Sales growth berpengaruh simultan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan variabel nilai perusahaan dan Sales growth secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Transparansi perusahaan mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, namun transparansi perusahaan tidak memoderasi hubungan nilai perusahaan dan Sales growth terhadap penghindaran pajak. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel independent sebesar 9,5998% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya 90,4012 dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**KataKunci** : *Ukuran perusahaan; nilai perusahaan; sales growth; penghindaran pajak; transparansi perusahaan.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai penduduk yang cukup banyak. Indonesia juga mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang strategis, jadi tidak heran banyak perusahaan dalam maupun luar Negeri yang berada di Indonesia. Kondisi seperti ini akan menguntungkan pemerintah dalam penerimaan negara dari sektor pajak. Soemitro dalam Resmi (2017:1), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) yang langsung dapat di tunjukan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Fenomena penghindaran pajak yang dilakukan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan senilai Rp 1,3 miliar, perkara tersebut berawal ketika PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva, dan operasional Divisi Noodle (Pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), hal tersebut dapat dikatakan melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengankk pemekaran usaha tersebut DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai 1,3 miliar ([www.gresnews.com](http://www.gresnews.com))

### Rumusan Masalah

- 1 Apakah ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan sales growht secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 2 Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 3 Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 4 Apakah Sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 5 Apakah transparansi perusahaan memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

- 6 Apakah transparansi perusahaan memoderasi hubungan nilai perusahaan terhadap penghindaran pajak?
- 7 Apakah transparansi perusahaan memoderasi hubungan sales growth terhadap penghindaran pajak?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan dan Sales growth secara silmutan terhadap pengindaran pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dan mendapatkan bukti empiris ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dan mendapatkan bukti empiris Nilai Perusahaan terhadap penghindaran pajak
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dan mendapatkan bukti empiris Sales growth terhadap penghindaran pajak
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya transparansi perusahaan dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Nilai Perusahaan dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak
7. Untuk mengetahui dan menganalisis Sales Growht dalam memoderasi hubungan antara penghindaran pajak

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bertujuan untuk menguraikan secara jelas tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan. Maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain:

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas pamulang dan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam melakukan penelitian dan sekaligus memperoleh pengetahuan serta ilmu ekonomi tentang, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Sales growth Terhadap Penghinsaran Pajak.

##### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai bahan untuk mencari dan menggali informasi serta sumbangan terhadap pemikiran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh pembaca secara bermanfaat. dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan refrensi untuk membantu pengetahuan tentang, pengaruh ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan Sales growth terhadap penghinsaran pajak. dan bagi penelitian selanjutnya, karya ilmiah ini juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian dan juga bisa dikembangkan secara lebih luas lagi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

#### Teori Agensi

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling dalam Fitria (2018:4) menggambarkan sebuah hubungan atau kontrak antara pihak pemberi wewenang (principals) dengan pihak penerima wewenang (agent). Dimana pihak principals yang merupakan pemilik perusahaan sekaligus pemilik sumber daya, melimpahkan wewenang kepada pihak manajer (agent) untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan baik, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh.

#### Teori signal

Teori signal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori signal berdasarkan adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen. *Signalling Theory* mendasarkan pada asumsi bahwa manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai kesempatan investasi perusahaannya dari pada *investor* dan tindakan manajer didasarkan pada kepentingan terbaik untuk para pemegang saham yang ada.

#### Penghindaran pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dikatakan sebagai mengurangi pajak dengan mengikuti peraturan yang ada (Annisa dan Kurniasih, 2012). Penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Budiman & Setiyono, 2017).

#### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

#### Nilai perusahaan

Listiya (2021) Nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan. Dalam penilaian perusahaan terkandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgment. Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu : nilai ditentukan untuk suatu waktu atau periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu.

#### Sales growth

Sales growth adalah peningkatan dalam penjualan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan Widarjo (2016)..

#### Transparansi perusahaan

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan

relevan mengenai perusahaan. Transparansi dapat dikatakan sebagai ketersediaan informasi bagi pihak luar (Krina 2016).

### **Pengembangan hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017:63). Pada penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah. Berdasarkan uraian diatas terkait kajian teori dan perumusan masalah, kerangka berpikir, maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

#### **2.4.1. Pengaruh ukuran perusahaan nilai perusahaan dan sales growth terhadap penghindaran pajak?**

Ukuran perusahaan yaitu skala perusahaan yang dilihat dari nilai dan total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidrhata 2016) Faktor yang menjadi pengaruh suatu perusahaan melakukan tax avoidance (penghindaran pajak) antara lain adalah ukuran perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan akan semakin memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kegiatan tax avoidance (penghindaran pajak) dari setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Kuniasih dan Sari, 2017).

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja suatu perusahaan dimana tercerminkan dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mengrefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut dan faktor yang menjadi pengaruh tax avoidance (penghindaran pajak) suatu perusahaan lainya adalah nilai perusahaan (Harmono, 2015) Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2017) Nilai perusahaan adalah suatu pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terikat erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangan dipasar. (Fakhrudin dan Hadiano, 2019)

Sales growth mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam (Octavia & Hermi, 2016), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Sales growth perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Menurut (I Fahmi, 2017), Sales growth merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin dan bahwa perusahaan dengan penjualan

yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah salah satu cara penghindaran pajak yang dilakukan legal dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang untuk mencari kelemahan peraturan. Pengukuran tax avoidance dalam penelitian ini dihitung melalui CETR perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Budiman dan Setyono, 2015). Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih diperlihatkan, adanya aktivitas tax avoidance.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nawang Kalbuan dkk 2021 bahwa variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan Sales growth berpengaruh simultan terhadap penghindaran atau tax avoidance yang artinya Semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan akan semakin memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kegiatan tax avoidance (penghindaran pajak) dari setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, sehingga Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar. Teori yang sejalan dengan penelitian ini adalah teori signal dan teori agency.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan total aset yang tidak overstate. Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news). Sedangkan teori agensi muncul ketika manajemen berusaha menekan rendah pajak dengan melakukan penghindaran pajak untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi sedangkan prinsipal tidak menginginkan adanya penghindaran pajak karena dianggap hal tersebut merupakan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan kajian di atas, maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan sales growth berpengaruh positif penghindaran pajak.

#### 2.4.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

Teori yang sejalan dalam penelitian ini adalah teori signal dimana besar kecil perusahaan tercantum dalam laporan keuangan berupa total asset sebagai signal bagi investor untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung maka hipotesis kedua adalah

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

#### 2.4.3. Nilai perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Teori yang sejalan dengan penelitian ini adalah teori agency. Kurniawan (2016) menemukan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan biaya agensi dan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak di negara yang memiliki pengawasan perpajakan yang baik dapat meningkatkan biaya agensinya karena terdapat biaya yang harus ditanggung dalam melakukan praktik penghindaran pajak seperti, biaya implementasi, kehilangan reputasi dan hukuman potensial. Transfer kekayaan dari pemerintah ke perusahaan membuat nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H3 : Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajakterhadap penghindaran pajak

#### 2.4.4. Apakah Sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Teori yang sejalan adalah teoriy agency. Fatimah (2018) berdasarkan teori keagenan, dengan mengurangi biaya pajak dapat berpengaruh terhadap kompensasi yang diterima, karena Sales growth memiliki peranan untuk memprediksi seberapa banyak profit yang akan diperoleh sehingga agen bisa melakukan manajemen pajak agar profit yang diterima tetap maksimal, Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa Sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H4 = Sales growth berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

#### 2.4.5. Transparansi perusahaan memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

Teori yang sejalan dalam penelitian ini adalah teoriy sinyal. Transparansi perusahaan yang mencantumkan total asset pada laporan keuangan dapat dipelajari investor sebagai signal baik maupun buruk. Hal tersebut merupakan dasar bagi investor untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan. Berikut kajian di atas, maka hipotesis yang di hasilkan adalah:

H5: Transparansi perusahaan memoderasi hubungan ukuran perusahaan beerpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

#### 2.4.6. Transparansi perusahaan memoderasi hubungan nilai perusahaan terhadap penghindaran pajak?

Teori yang sejalan dalam penelitian ini adalah teoriy agency. teoriy agency muncul ketika manajemen berusaha menekan rendah pajak dengan melakukan penghindaran pajak untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi sedangkan prinsipal tidak menginginkan adanya penghindaran pajak karena dianggap hal tersebut merupakan manipulasi laporan keuangan. Maka perusahaan sebaiknya melakukan transparansi perusahaan untuk mengurangi tindakan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan penelitian di atas maka hipotesis keenam yaitu:

H6 = Transparansi perusahaan memoderasi hubungan nilai perusahaan terhadap penghindaran pajak

#### 2.4.7. Transparansi perusahaan memoderasi hubungan sales growth dengan penghindaran pajak?

Teori yang sejalan adalah teori agency. Fatimah (2018) berdasarkan teori keagenan, dengan mengurangi biaya pajak dapat berpengaruh terhadap kompensasi yang diterima, karena Sales growth memiliki peranan untuk memprediksi seberapa banyak profit yang akan diperoleh sehingga agen bisa melakukan manajemen pajak agar profit yang diterima tetap maksimal. Berdasarkan penelitian di atas maka hipotesis ketujuh yaitu:  
 H7: Transparansi perusahaan memoderasi hubungan sales growth terhadap penghindaran pajak

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 6 (enam) tahun mulai tahun 2016-2021. Pemilihan tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) terkait sebagai data pendukung atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

### Operasional Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2019:68) Variabel merupakan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional untuk masing - masing variabel adalah sebagai berikut :

### Variabel Dependen

(Sugiyono, 2019:69) Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen dalam penelitian ini ada 1 ( satu ) yaitu penghindaran pajak. Variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang (loopholes) yang ada dalam undang-undang perpajakan, sehingga wajib pajak membayar pajak lebih rendah dari seharusnya (Slemrod dan Yitzhaki dalam Puspita ;2014) Sedangkan Menurut Erly dalam (Jasmine, 2017) Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan - ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan - pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal - hal yang belum diatur dan kelemahan - kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku.

$$ETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik itu yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2011). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain (variabel dependen). Sedangkan Menurut Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan ini variabel-variabel independen yang digunakan antara lain:

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Torang (2012), ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

$$\text{Size} = \ln(\text{total aset})$$

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Rachmawati, 2014 nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Jika harga saham merupakan cerminan penilaian suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019:2) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Penelitian ini menggunakan PBV untuk menghitung Nilai Perusahaan dengan pertimbangan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara nilai buku saham. Dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Book value}}$$

### **Sales growth**

Sales growth merupakan perubahan penjualan yang ada pada laporan keuangan. Sales growth yang diatas rata-rata bagi perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat dari industri dimana perusahaan itu beroperasi dan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dengan meningkatkan pangsa pasar (Fabozzi dalam Satriana, 2017 : 20). sedangkan Sales growth

mencerminkan keterbatasan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Sales growth merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang (Barton, dalam Detiana, 2015).

$$SG = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

### Variabel moderasi

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel pemoderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi untuk mengetahui apakah variabel tersebut mampu memoderasi hubungan variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi yang digunakan adalah transparansi Perusahaan

Transparansi perusahaan adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu (Surya Dharma, 2017). Sedangkan menurut Suropto (2019) transparansi adalah keadaan yang nyata, jelas, dan jernih. Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa transparansi perusahaan adalah keterbukaan dalam suatu perusahaan yang jelas dan nyata terhadap suatu proses kepada staf tanpa ada yang di rahasiakan atau di tutupi.

$$DISC = \frac{\text{jumlah pengungkapan}}{\text{Total pengungkapan}}$$

### Populasi dan Sampel

#### populasi

populasi yang digunakan adalah sub sektor Makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Alasan pemilihan sub sektor makanan dan minuman adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

#### Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability, yaitu penentuan sampel dengan mengambil data-data tertentu yang dianggap terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Berikut ini adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling dalam penelitian ini :

1. Perusahaan mengeluarkan annual report dan data keuangan yang lengkap yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2016-2021.

2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode tersebut pada sub sektor makanan dan minuman.
3. Laporan keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian ini dilakukan di Indonesia, jadi laporan keuangan tersebut harus dinyatakan dalam rupiah.
4. Perusahaan memiliki semua komponen data yang diperlukan dalam penelitian pada sub sektor makanan dan minuman.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2021

### **Metode pengumpulan data**

Menurut sugiyono (2018) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dilakukan melalui :

#### 3.5.1 Studi Kepustakaan.

Menurut M. Nazir (2018) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian'* mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan: Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penelitian dan untuk menemukan penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung dengan data pendukung lainnya seperti buku-buku, jurnal, makalah, literatur dan peraturan perundang-undang perpajakan dan Akuntansi serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan Pengaruh Good corporate governance dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

#### 3.5.2 Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160), "metode dokumentasi yaitu metode yang mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Serta dari berbagai buku pendukung yang sumber lainnya yang berhubungan dengan Pengaruh Good corporate governance dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

### **Metode analisis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian di analisis dengan statistic yaitu: statistic deskriptif, uji model regresi data panel, pemilihan model estimasi, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedasitas, multikolinearitas dan autokorelasi) pada data yang sudah dikumpulkan,

kemudian uji hipotesis yang di ujikan melalui uji t, uji F dan uji R2, dan Moderasi (MRA) dengan menggunakan Software Eviews 9.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4. Analisis statistik deskriptiv**

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.391112	0.028435	28.81223	2.746695	0.604645
Median	0.287642	0.053577	28.51677	2.656213	0.852941
Maximum	0.986555	0.500238	31.28710	6.857417	0.970588
Minimum	0.124731	0.908229	27.20606	0.156689	0.050008
Std. Dev.	0.211692	0.302663	1.138354	1.585103	0.389105
Skewness	1.076757	1.691139	0.552220	0.466068	0.484547
Kurtosis	3.154888	5.645083	2.076521	2.543106	1.303949
Jarque-Bera	13.98483	55.30883	6.217802	3.232885	11.44720
Probability	0.000919	0.000000	0.044650	0.198604	0.003268
Sum	28.16006	2.047294	2074.480	197.7620	43.53447
Sum Sq. Dev.	3.181746	6.503968	92.00529	178.3911	10.74961
Observations	72	72	72	72	72

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Hasil tabel 4.1 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang diteliti berjumlah 40 sampel.

1. variabel dependen yaitu Penghindaran pajak sebagai variabel independen memiliki nilai terendah sebesar 0.124731 nilai tertinggi sebesar 0.986555 dan nilai rata-rata sebesar 0.391112 dengan standar deviasi sebesar 0.211692. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, yang berarti data baik dan homogen. Perusahaan yang memiliki Penghindaran pajak terendah dalam penelitian ini adalah PT Tri Banyan Tirta TBK pada tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memiliki Penghindaran pajak tertinggi adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017.
2. Variabel independen Ukuran perusahaan memperlihatkan nilai minimum minimum sebesar 27.20606, nilai tertinggi sebesar

31.28710 dan nilai rata-rata 28.81223 dengan standar deviasi sebesar 1.138354. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-

rata, yang berarti data baik dan homogen. Perusahaan yang memiliki nilai Ukuran perusahaan terendah dalam penelitian ini adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2016, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019.

3. Sedangkan variabel independen berikutnya Nilai perusahaan memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.156689, nilai tertinggi sebesar 6.857417 dan nilai rata-rata 2.746695 dengan standar deviasi sebesar 1.585103. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, yang berarti data baik dan homogen. Perusahaan yang memiliki Nilai perusahaan terendah dalam penelitian ini adalah PT Tiga pilat corpindo Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan yang memiliki Penghindaran pajak tertinggi adalah PT. mayora inda.tbk pada tahun 2018.
4. variabel independen berikutnya Sales growth memperlihatkan nilai minimum sebesar -0.908229 nilai tertinggi sebesar 0.500238 dan nilai rata-rata sebesar -0.028435 dengan standar deviasi sebesar 0.302663. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, yang berarti data bias dan heterogen.,Perusahaan yang memiliki Sales growth terendah di penelitian ini adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Sales growth tertinggi adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Pada tahun 2016.

## SIMPULAN

Hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan sales growth terhadap penghindaran pajak dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan, Sales growth secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak.
3. Nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran pajak.
4. Sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak.
5. Transparansi perusahaan memoderasi hubungan antara Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak.
6. Transparansi perusahaan tidak memoderasi hubungan antara Nilai perusahaan terhadap Penghindaran pajak
7. Transparansi perusahaan tidak memoderasi hubungan antara Sales growth terhadap Penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Vicky (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Universitas
- Amri, Muhtadin. Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia, 2017.
- Anisa fitri (2021). Analisis Pengaruh Pajak, Multionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitablitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Becker, B. E., Huselid, M. A., & Ulrich, D. (2001). Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Bella, L. G., & Suaryana, I. A. (2021). Pengaruh IOS dan Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 19, 508 - 535.
- Budiman, J dan Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Disertasi S3. Universitas Gadjah Mada.
- Dyrenge, et al., (2017). The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85, 1163-1189.
- Fitria, E. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak . *The 2nd SENMAKOMBIS*, 1-14.
- Hermi dan Kurniawan, Ary. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, volume 6, no.2:83-95.
- Hidayat, Sulisty Wahyudin, and David Adechandra Ashedica Pseudo. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *International Journal of Social Science and Business* 3(4): 367.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka..
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi* Vol 18, No.1, Halaman 58-65.
- Kurniasih., Tommy., and Maria M. R. S. 2013. "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance". *Jurusan Akuntansi* 18 (1).

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Maria Qibti., & Amin, Muhammad Nuryanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>.
- Musyarafah. Eva, 2016, Pengaruh Derivatif Keuangan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nawang Kalbuana dan Agus Jumadi. 2016. —Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi empiris pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). || Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper ISSN 2460-0784.
- Noerirawan. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Volume 1 No.2, Hal. 4*.
- Oktamawati, Mayarisa. 2017. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XV, No. 30*.
- Pohan, Chairil. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pradnyana, Ida Bagus Gede Putra 2017. Pengaruh Perencanaan pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi universitas Udayana, Vol.18.No.,2, Hal:1398-1425*.
- Rahmawati, et.al (2014). “Pengaruh Pemeriksaan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di Surakarta.” *Jupe UNS Vol. 3, No. 1, Juli 2014*.
- Resmi,(2017).*Perpajakan*.Jakarta:Selemba Empat
- Richard. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Romadhina, Anggun Putri. 2020. Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Of Economic And Management Scienties, Vol.2 No.1 Hal 1 - 13*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukartha, I Made. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9 (1), pp: 143-161*.
- Surbakti, T. A. V. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Universitas Indonesia.

Tarihoran, Anita. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6 Nomor 2.